

**PENGENAAN SANKSI ADAT “EPKERET” TERHADAP KASUS
PEMBUNUHAN DALAM MASYARAKAT ADAT DI PEGUNUNGAN
BURU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Kristen Satya Wacana

Leo Christy Menoha Teslatu

NIM : 312013017



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

Mei 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leo Christy Menoha Teslatu
NIM : 312013017 Email : teslatumeno@gmail.com
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum
Judul tugas akhir : Pengenaan sanksi Adat "Epheret" Terhadap kasus
Pembunuhan Dalam Masyarakat Adat di
Pegunungan Buru Selatan
Pembimbing : 1. Arie Siswanto., SH., M.Hum
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, Rabu 17 Mei 2017



Leo Christy Menoha Teslatu



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leo christy Menoha Teslatu
NIM : 312013017 Email : teslatumeno@gmail.com
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum
Judul tugas akhir : Pengenaan sanksi Adat "Epheret" Terhadap kasus Pembunuhan
Dalam Masyarakat Adat di Pegunungan Buru selatan.

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, Pabu 17 Mei 2017

Mengetahui,

Arie Siswanto., SH., M.Hum

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Leo christy Menoha Teslatu

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

Lembar Persetujuan

**PENGENAAN SANKSI ADAT “EPKERET” TERHADAP KASUS PEMBUNUHAN
DALAM MASYARAKAT ADAT DI PEGUNUNGAN BURU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum


Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Kristen Satya Wacana

Leo Christy Menoha Teslatu

NIM: 312013017

Pembimbing


Arie Siswanto., SH., M.Hum.

1956

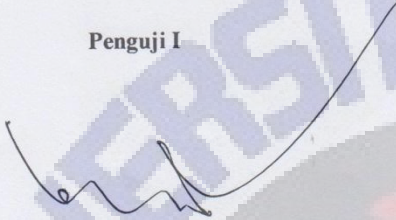
Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Mei 2017

Lembar Pengujian

Komisi Penguji

Penguji I



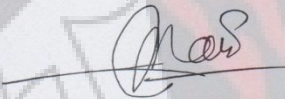
R.E.S Fobia, SH., MIDS.

Penguji II



Arie Siswanto. SH., M.Hum

Penguji III

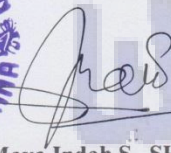


Dr. C. Maya Indah S., SH., M.Hum.

Diuji pada tanggal 02 Mei 2017

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum



Dr. C. Maya Indah S., SH., M.Hum

MOTTO

“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian. Ia menyediakan pertolongan bagi orang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya. Sambil menjaga jalan keadilan dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia. Maka engkau akan mengerti tentang kebenaran, keadilan, dan kejujuran bahkan setiap jalan yang baik.”

(Amsal 2 : 6-9)

Kupersembahkan Untuk :

- Keluarga Tercinta dan Terkasih
- Sahabat dan Teman-temanku
- Fakultas Hukum UKSW Salatiga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala usaha dan pengorbanan yang dicurahkan untuk proses penulisan ini, tidak lain adalah berkat dan tuntunan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulisan skripsi yang berjudul “Penaan Sanksi Adat “Epkeret” Terhadap Kasus Pembunuhan Dalam Masyarakat Adat di Pegunungan Buru Selatan” dimaksud untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Kristen Staya Wacana. Pembahasan dalam skripsi ini mengenai Penaan Sanksi Adat “Epkeret” dalam kasus Pembunuhan dalam Masyarakat Adat di Pegunungan Buru Selatan.

Pada penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memaparkan pokok-pokok bahasan dalam 3 (tiga) bab, yaitu :

BAB I – Pendahuluan

Pada Bab ini, penulis akan memaparkan secara umum mengenai permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini.

BAB II – Pembahasan

Pada Bab ini penulis akan memaparkan secara spesifik mengenai permasalahan yang diangkat dan ditulis dalam bentuk tinjauan pustaka, serta memberikan hasil penelitian dan analisis tentang “Penaan Sanksi Adat “Epkeret” Terhadap Kasus Pembunuhan Dalam Masyarakat Adat di Pegunungan Buru Selatan”.

BAB III – Penutup

Pada Bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran atas permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini dari sudut pandang penulis sehingga untuk kedepannya dapat berguna untuk perkembangan hukum di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian berupa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan menyadari keterbatasan yang ada maka penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum.

Salatiga, 02 Mei 2017

Penulis

Leo Christy Menoha Teslatu

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pengenaan Sanksi Adat “Epkeret” Terhadap Kasus Pembunuhan Dalam Masyarakat Adat Di Pegunungan Buru Selatan. Pengenaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengenai atau mengenakan. Dengan kata lain pengenaan ada karena ada proses mengenai suatu perbuatan.

Sanksi adat “Epkeret” lahir akibat adanya suatu perbuatan pembunuhan yang terjadi dalam masyarakat adat di Pegunungan Buru Selatan, dan merupakan suatu mekanisme penyelesaian masalah yang timbul dan menyebabkan permasalahan itu harus diselesaikan secepatnya guna untuk memulihkan (restorasi) kembali hubungan antara keluarga korban, keluarga pelaku, maupun warga masyarakat yang rusak akibat dari adanya perbuatan pembunuhan tersebut.

Cara ini adalah salah satu cara yang paling efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat adanya perbuatan pembunuhan, dengan keluarga pelaku mendirikan orang pengganti untuk menggantikan korban, setelah didirikan sebagai pengganti untuk menggantikan korban, orang yang didirikan sebagai pengganti akan masuk dan hidup dalam bersama-sama dengan keluarga korban, dan dianggap seperti anak mereka sendiri. Semua proses pengenaan sanksi adat “Epkeret ini dilandasi dengan sumpah adat atau *Esmake* yang mempunyai arti dan makna yang sangat mengikat dan jika sampai dilanggar akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi yang melanggar sumpah. Dengan adanya pengenaan sanksi adat dan apabila sudah dilakukan tidak akan pernah ada dendam yang berlanjut, antara keluarga korban, pelaku, keluarga pelaku dan antar warga dalam masyarakat, semuanya berakhir sejak adanya pengenaan sanksi adat “Epkeret”

Kata Kunci : Pengenaan, Sanksi Adat *Epkeret*, Kasus Pembunuhan, Sumpah, Masyarakat Adat, Buru Selatan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGUJIAN	ii
LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
UCAPAPAN TERIMA KASIH	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN, DAN ANALISIS.....	16
A. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Pengertian Hukum Adat.....	16
2. Sumber Hukum Adat.....	19
3. Corak-corak Hukum Adat.....	20
4. Unsur-unsur Pembentukan Hukum Adat.....	24
5. Eksistensi Hukum Adat.....	25
6. Kedudukan Hukum Adat dalam Sistem Hukum Nasional.....	27
7. Kedudukan Hukum Pidana Dalam Hukum Adat.....	29
8. Masyarakat Hukum Adat.....	32
9. Wilayah Hukum Adat.....	33
10. Konsep Restorative Justice.....	36
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	38
2. Pemerintahan Adat dan Sistem Religi Masyarakat Buru Selatan.....	40
3. Bentuk Penyelesaian Sengketa Adat.....	43
4. Sanksi Adat “Epkeret”.....	46
a. Pengertian Sanksi Adat “Epkeret”.....	46
b. Sejarah dan Tujuan Sanksi Adat “Epkeret”.....	46
c. Pengawasan Sanksi Adat “Epkeret”.....	51
d. Pelaksanaan Sanksi Adat “Epkeret”.....	52
e. Prosedur Pengenaan Sanksi Adat “Epkeret”.....	58

f. Persepsi tentang “Epkeret”	62
C. Hasil Analisis.....	70
Konsep <i>Restorative Justice</i>	70
Konsep Restorative Justice terhadap Pengenaan Sanksi Adat <i>Epkeret</i>	71
BAB III PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81



